

BAB II

KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1 Lagu

Lagu adalah ragam suara yang berirama dalam bercakap-cakap, bernyanyi dan lain-lain atau nyanyian. Lirik juga bisa berisi curahan hati yang sedang kita rasakan atau sebuah kata-kata yang disusun sehingga ketika kalimatnya disatukan akan menjadi sebuah makna. Masyarakat bisa dikatakan tidak lepas dengan lagu karena lagu mempunyai karakteristik menyenangkan dan mewakili banyak orang karena variasi jenis lagu yang begitu banyak.

Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya yang sesuai. Seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra meupun juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa, dan syair lagu pop.¹

Dalam menggunakan lirik seorang penyair atau pencipta lagu harus benar-benar pandai mengolah kata. Kata lagu memiliki ragam suara yang berirama. Lagu merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melody dan suara penyanyinya.²

Lagu juga merupakan karya seni yang menggabungkan seni suara dan seni puitis yang di dalamnya mengandung makna yang mengekspresikan pengalamannya atau sesuatu apa saja yang sedang dirasakannya sehingga bisa membuat pendengarnya merasakan emosi yang terkandung di dalamnya.

¹Setiawan, samhis. (2019). *8 Pengertian Lirik Lagu Menurut Para Ahli*. Gurupendidikan, 5 januari. Diakses pada 12 januari 2019. <https://www.gurupendidikan.co.id/>.

²Djohan. (2016). *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Indonesia Cerdas. Hal.8-9.

2.1.2. Lagu Islami

Di Indonesia tentunya banyak ragam lagu-lagu Islami, baik dilihat dari bentuk maupun isinya. Oleh karena itu, lagu adalah organisme yang hidup, maka sudah sewajarnya bahwa lagu-lagu Islami adalah lagu yang bertemakan ke-Islaman, ke-Arab-Arab-an, tetapi lebih daripada itu yaitu mengandung suatu isi dan nilai Islam didalamnya. Lirik dan syairnya mengandung ajaran-ajaran Islam, petunjuk, nasehat maupun ajakan untuk bertaqwa kepada Allah SWT.³

Ketika adanya pertentangan maka sudah selayaknya kita menyikapi dengan bijak dan bersumber dalam hukum-hukum Islam. Hal ini erat kaitannya dengan “pendidikan” yang sangat besar pengaruhnya pada laju perkembangan kebudayaan Islam. Pendidikan musik ini dengan sendirinya sangat berpengaruh dalam kehidupan lagu-lagu Islami, pada zaman sekarang lebih di cenderungkan di-pop-kan. Akibatnya banyak lagu yang maksudnya ditampilkan sebagai lagu yang Islami, tetapi jika lirik dan syair dihilangkan maka akan sama saja seperti lagu dangdut seperti biasanya.⁴

Perpaduan budaya Islam dengan budaya Indonesia telah banyak untuk dipertemukan. Pada zaman dahulu para wali berdakwah menyebarkan agama Islam di Jawa melalui kesenian menggunakan gamelan sebagai media dakwahnya. Sedangkan pada zaman ini bisa kita lihat seperti pagelaran kasidah yang sengaja memasukan unsur musik yang barbau jazz, pop dan rock. Sebenarnya banyak hal yang membahayakan dalam proses pertemuan budaya ini. Budaya disini menyangkut masalah keaslian dan kesejatian dari budaya itu

³ Abay D. Subarna. (1996). *Islam dan Kesenian* (majlis kebudayaan muhammadiyah, UAD, Lembaga Litbang PP Muhammadiyah. Hal. 58-59.

⁴*Ibid.* hal 61.

sendiri. Bahayanya adalah pernah diperdebatkan dan sudah tentu menghasilkan pro-kontra di kalangan para ahli.⁵

Sudah tidak bisa disangkal lagi, bahwa lagu merupakan media dakwah yang cukup potensial. Selain kasidah, musik pop dan musik dangdut atau kolaborasi keduanya telah sering dipergunakan. Didalam Islam kesenian berpangkal dari taqwa dan bergerak pada satu tujuan yaitu mengingatkan kepada kebaikan. Tujuan itu mungkin saja berasal dari seniman itu sendiri atau keindahan lagu yang diciptakan itu sendiri, ataupun mungkin dari orang lain (masyarakat).⁶

Islam membolehkan berdakwah atau menyiarkan ajaran-ajaran Islam melalui lagu atau kesenian tapi ketika kita menciptakan lagu dan berdakwah melalui syair-syair yang mengandung nilai ke-Islam-an jangan sampai musik yang mengirinya itu tertalu berlebihan. Seperti musik Islami yang diiringi hanya dengan gitar atau kiboard dengan nada yang santai pasti akan lebih enak untuk didengarkan dan mudah memaknai isi kandungannya berbeda dengan syair-syair Islami yang diiringi dengan musik kendang, suling atau menggunakan kiboard yang nadanya seperti dangdut maka disana akan kurang efektif. Bukannya kita memaknai kandungan pesan Islam di dalamnya tetapi malah membuat orang-orang berjoget.

2.1.3. Islam dan Kesenian

Diriwayatkan bahwa umar bin khatab – khalifah kedua pernah berkata “ummat Islam meninggalkan dua pertiga dari transaksi ekonomi kerana kawatir terjerumus dalam haram (riba). Boleh jadi promblem yang paling menonjol adalah dalam hubungan seni budaya dan Islam.

⁵*Ibid.* hal 60.

⁶*Ibid.* hal 62.

Islam melalui Al-Qur'an sangat menghargai kesenian dan dunia seni. Bukankah seni atau kesenian tidak lain kecuali ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan kebaikan. Bisa dibuktikan pada zaman sekarang bahwa seni lebih banyak diminati dibandingkan dengan perdagangan generasi zaman sekarang lebih memilih menjadi musisi, penyanyi, produser karena dunia musik pada zaman sekarang sudah mendunia dan banyak menguntungkan karena adanya penjualan digital maupun online karena hal itu maka dunia kesenian lebih diminati.⁷

Beberapa pendapat dari orang-orang yang berwenang dan berkewibawaan dalam Islam membenarkan kesenian, di antaranya:

- 2.1.3.1. Menurut Mahmud Syaltut, Syaikhil Azhar berfatwa, bahwa ia cenderung kepada pendapat, bahwa tidak ada alasan berdasarkan Al-Qu'ran Hadist atau Qiyas yang mengharamkan suara merdu berirama (seni suara) beserta alat apa saja (seni musik).
- 2.1.3.2. Menurut Al-Nabulsi (ulama abad xi H) berfatwa bahwa hadist-hadist yang dianggap alasan untuk mengharamkan musik adalah dimana ia menunjukkan haramnya itu kalau berhubungan dengan perbuatan-perbuatan haram seperti: minum alkohol, berzina, dsb.
- 2.1.3.3. Sedangkan menurut Abdullah bin Zubair (sahabat Nabi) ada beberapa jariah dan manfaat bagi orang yang pandai memainkang*ambus*.
- 2.1.3.4. Menurut ajaran Islam memang ada yang menganggap hukum kesenian tertentu bersifat haram, apabila : Pertama, Seni tarik suara dan seni musik terikat pada *Al-Malahi* (apa-apa yang membuat orang

⁷ Abay D. Subarna. (1995). *Islam dan Kesenian*. (majlis kebudayaan muhammadiyah, UAD, Lembaga Litbang PP Muhammadiyah. Hal.1

lupa akan Allah, *Al-Khamr* (minuman beralkohol) dan *Al-Qainat* (penyanyi cabul). Kedua, Seni rupa menggambar atau membuat patung yang ada hubungannya dengan jiwa kemusyrikan dan penyembah berhala.

Dari beberapa jenis hiburan yang dapat menghibur jiwa dan menenangkan hati serta mengenakan telinga ialah nyanyian. Selama kegiatan seni tersebut tidak dicampuri dengan perkataan yang kotor, cabul, perbuatan yang tidak pantas dan hal-hal yang dapat mengerahkan kepada perbuatan dosa. Sebaiknya musik itu tidak disertai dengan hal-hal yang membangkitkan hawa nafsu seperti lagu dangdut dengan goyangan-goyangan yang erotis demi popularitas.⁸

2.1.4. Al-Qur'an dan Seni

Kitab suci Al-Qur'an menuntut manusia untuk mengenal Allah SWT memandang untuk keseluruhan jagad raya yang diciptakannya yang amat serasi dan indah.⁹

"gunung- gunung dengan ketegarannya, malam ketika hening, matahari saat naik sepenggalan. Bahkan pemandangan ternak ketika dibawa pualang ke kandang dan ketika dilepas ketempat penggembalaan, dinyatakan sebagai *Lakum Fihaa Jammal* (merupakan pandangan yang sangat indah untuk kamu)".¹⁰

Ayat diatas bermakna melepaskan diri manusia yang memandangnya untuk menikmati dan melukiskan keindahan itu, sesuai dengan subjektivitas perasaannya. Begitulah uraian para musafir, ketika menganalisis ayat tersebut. Ini berarti bahwa seni dapat dicetuskan oleh perorangan sesuai kecenderungannya

⁸DR. Yusuf Qardhawi. (2016). *Halal dan Haram Dalam Islam*. Surabaya : PT. Bina Ilmu. Hal. 415

⁹Abay D, Subarna, dkk. (1995). *Islam & Kesenian*. Majelis Kebudayaan Muhammadiyah, UAD, Lembaga Litbang PP Muhammadiyah : 1995). Hlm 1

¹⁰ Q.S An-Nahl , 16 : 6

atau kelompok masyarakat sesuai budayanya, tanpa diberi batasan ketat kecuali yang digariskan-Nya pada awal uraian ayat ini “Maha Suci Allah Dari Segala Kekuarangan”.¹¹

Mengabaikan sisi – sisi keindahan yang ada di dunia ini, berarti mengabaikan salah satu sisi dari keesaan Allah SWT, dan dengan demikian mengekspresikannya merupakan upaya membuktikan keesaan-Nya.¹² Islam adalah agama fitrah ditolaknyanya dan mendukung kesuciannya ditopangnyanya. Seni adalah fitrah, kemampuan seni adalah salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jika demikian maka Islam mendukung kesenian selama penampilan lahir dan mendukung fitrah manusia yang suci, dengan begitu pula Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan oleh jiwa manusia di dalam Islam.¹³

2.1.5 Lagu Sebagai Media Dakwah

Musik adalah ilmu seni menyusun nada atau suara yang tersusun yang menghasilkan irama, lagu dan keharmonisan. Setiap yang meninggikan suara dengan kesinambungan menggunakan sesuatu (alat musik) dan menyusun temponya secara teratur, maka itulah yang disebut musik. Musik dan lagu yang bisa dijadikan sebagai media dakwah menurut tradisi Arab yaitu syair lagu yang terbentuk dari permisalan, lirik dan nazam.¹⁴

2.1.5.1. Permisalan

¹¹ *Ibid.* Hal 2

¹² *Ibid.* hal 3

¹³ *Ibid.* hal 3-4

¹⁴ Tilla wilia Feldi. (2016). *Peran Musik Dalam Dakwah (satu inovasi bagi layanan Komunikasi dan Penyiaran Islam)*. STAIN Batu Sangka. Hal. 34

Permisalan adalah kata misal memiliki arti segala hal yang berhubungan dengan contoh dalam melakukan perbuatan atau perumpamaan kalimat yang mengandung arti yang sama.

Banyak sekali ayat Al-Qur'an maupun Hadist yang menjelaskan kehidupan manusia dengan menggunakan permisalan gunanya untuk mempermudah memahami makna yang terkandung seperti yang dilakukan oleh Ibnu Qayyim Rahimahullah yang memberikan permisalan-permisalam dalam kitab *Uddatus Shabirin* sebagian besar permisalan yang beliau tulis bersumber dari Hadis-Hadis Rasulullah SAW yang menggambarkan kehidupan. Berikut contoh permisalan yang ditulis oleh Ibnu Qayyim Rahimahullah:

Permisalan ini disampaikan oleh Rasulullah SAW salah seorang sahabat bertanya , “wahai Rasulullah apakah ada kebaikan yang membawa keburukan? “ Rasulullah SAW terdiam dan bertanya kembali “bagaimana pertanyaanmu? “ lalu orang itu berkata kembali “wahai Rasulullah apakah ada kebaikan yang membawa keburukan?” Rasulullah SAW bersabda :

“sesungguhnya kebaikan itu hanya mendatangkan kebaikan, sesungguhnya diantara tumbuhan di musim semi itu ada yang menyebabkan kematian karena kekenyangan atau hampir menyebabkan kematiannya kecuali hewan yang memekan tumbuhan hijau sampai ketika perutnya terasa penuh dia menghadap kearah matahari lalu mengeluarkan kotoran dan kencing lalu mengunyah lagi. Setelah itu dia melanjutkan kembali mengosumsi rumput. Barangsiapa mengambil harta sesuai haknya, maka dia akan beri keberkahan kepadanya. Dan barangsiapa mengambil harta

tidak sesuai haknya maka ia seperti orang makan tapi tidak pernah kenyang”.

Dalam hadist ini Rasulullah SAW memberitahukan bahwa beliau khawatir dunia (harta) akan memfitnah umatnya. Rasulullah SAW menamakannya *Zahrah* (bunga) sebagai bentuk penyeruan dunia dengan bunga yang wangi semerbak, elok dipandang, tapi tidak bisa bertahan lama. Sementara di belakang itu ada buah yang lebih baik dan dari bunga tersebut dan lebih tahan lama.¹⁵

2.1.5.2. Lirik

Lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencukup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop. Adapun jenis-jenis syair sebagai berikut : Pertama, Syair Agama adalah syair yang didalamnya mengandung tema agama seperti fiqih, aqidah ilmu tasawuf dan lainnya. Syair agama terbagi menjadi empat jenis yaitu syair ajaran islam, syair sufi, syair nasihat dan syair riwayat nabi. Kedua, Syair Kiasan ini menceritakan tentang kiasan percintaan antara bunga, burung, ikan, buah-buahan yang semuanya hanya bersifat simbolik yang terkandung didalamnya. Ataupun mengenai sindiran terhadap manusia atas kejadian –mkejadian tertentu. Ketiga, Syair Panji adalah syair yang menceritakan tentang keadaan dan kejadian-kejadian yang terjadi di dlam suatu kerajaan pada zaman dahulu baik keadaan percintaan atau keadaan mengenai raja. Keempat, Syair Romantis berisikan tentang kejadian percintaan seseorang yang mengharukan dan

¹⁵ Rizqi harta. (2016). *Hakikat Dunia Dalam Permisalan*. Al-Manhaj. 17 Oktober. Diakses pada 16 juni 2018. <https://almanhaj.or.id>

menyenangkan, kerinduan terhadap seseorang yang terkasih, pelipur lara seseorang yang sedang bersedih dan cerita-cerita rakyat di dalam kejadian suatu negara.¹⁶

2.1.5.3. Nazam

Nazam adalah salah satu puisi lama atau syar-syair yang berasal dari bahasa arab. Nazam telah digunakan semenjak 100 tahun lalau di Arab. Sedangkan di alam Melayu nazam lebih bermakna lagu atau dzikir yang dilagukan. Nazam juga tidak jauh berbeda dengan nasyid bisa di dengarkan baik perorangan maupun dengan kelompok. Sebagian besar lirik dalam nazam berbentuk puisi yang mengandung berbagai nasihat dan tunjur ajar yang biasanya berkaitan dengan Tauhid, Fiqih, Fardu Ain dan Sifat Rasul.

Menurut sejarah nazam berasal dari Parsi pada abad ke 16. Setelah itu nazam dibawa ke asia tenggara dengan cara perdagangan dan diperkenalkan oleh alim ulama Arab yang datang ke asia tenggara. Adapun contoh nazam sebagai berikut :

Aku mula nazam ini dengan nama
Allah yang memberi fahaman agama
Puji itu bagi Allah yang mulia
Lagi kekal ia lagi yang sedia

Bisa dilihat dari contoh nazam diatas oleh Tuan Guru Haji Mustafa nazam biasanya diciptakan oleh ahli-ahli ulama yang mengerti akan nilai-nilai agama yang sangat tinggi. Biasanya nazam memiliki makna yang

¹⁶ Andayani, lisa (2016). *Ciri-Ciri Dan Jenis Syair*. Pas berita. 23 february. Diakses pada 26 juni 2018. <https://pasberita.com>

mendalam dengan menggunakan syair-syair yang dirangkai mengenai nilai-nilai agama dan keagungan Allah.¹⁷

Lagu juga permainan bahasa dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagu yang diciptakan sehingga pendengar semakin terbawa dan semakin merasakan emosi di dalamnya dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.

Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa seperti komunikasi da'i pada mad'unya. Pada kondisi ini, lagu sekaligus menjadi media memberikan pesan terhadap orang banyak.

Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu seseorang kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam yang dapat ditangkap dalam sebuah memori pendengarnya. Lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak kebenaran dalam berdakwah, bersimpati pada sesama atau membahas tentang keagungan Allah SWT. Dengan demikian pesan-pesan keislaman bisa dengan mudah untuk dimaknai oleh masyarakat karena dengan kesibukannya masing-masing yang membuat susah untuk bisa datang di acara keagamaan maka lagu adalah salah satu alternatif yang mudah untuk di dengarkan dimana saja dan kapanpun ketika ada waktu luang.¹⁸

¹⁷ Abd Gani., wahyunah., dan mohammad. (2002). *Puisi Melayu Lama Berunsur Islam*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka.

¹⁸ Keraf, Gorys. (2000). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal 32.

Lagu juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan dalam dakwah. Misalnya menyatukan perbedaan, mengingatkan jika kita lalai dengan perintah Allah SWT atau tentang keagungan Allah SWT. Contohnya Jika pesan dalam lirik lagu bermakna mengagungkan Allah maka ketika kita mendengarkan lagu tersebut kita meraskan dan menyadari keagungan Allah yang tercipta di bumi ini itu berarti kita sudah terpengaruh dan lirik makna dalam lagu itu tersampaikan bagi pendengarnya.

2.2.1. Media Dakwah

Media bersumber dari bahasa latin "*median*" jamaknya dari kata "*medium*" secara etimologis berarti suatu alat yang dijadikan suatu perantara. Atau suatu alat yang menggunakan teknologi sebagai informasi yang dapat dilakukan dalam proses belajar. Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan dan pendapat tersebut bisa sampai pada penerima yang dituju.¹⁹ Sedangkan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana dengan kepada jalan yang ebnar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka baik di dunia maupun akhirat.²⁰

Selain sebagai sistem media juga mempunyai fungsi sebagai penyampai ataupun pengantar pesan, media juga biasanya diganti menjadi kata mediator yang menunjukkan fungsi dan perannya. Perannya adalah sebagai sarana untuk mempererat sautu hubungan yang baik antara dua pihak terutama di dalam

¹⁹ Arsyad, A. (2009). *Media pembelajaran* . Jakarta : Raja Grafindo Indonesia. Hal 22.

²⁰ Ali, Moh, Aziz. (2008). *Ilmu Dakwah* . Jakarta : Pranada Media. Hal 5

memberikan informasi dalam suatu proses belajar mengajar, yaitu antara pelajar yang diberikan materi pembelajaran dan isi dari apa saja yang diajarkan.²¹

Ada berbagai pendapat membagi pembelajaran dalam tiga unsur yaitu: suara, visual dan gerak. Diantaranya melalui media audio, media cetak, media visual diam, media visual gerak, media audio gerak, media gerak, media audio visual diam, media audio visual gerak.²²

Media juga dapat disimpulkan sebagai alat-alat fisik yang digunakan sebagai perantara dalam melakukan suatu pembelajaran yang akan disampaikan. Alat fisik yang dimaksud seperti buku, film, video, kaset, slide, lagu dan lain sebagainya. Media dibagi menjadi dua, yaitu : Pertama, Nonmedia Massa seperti manusia diantaranya utusan, kurir, dan lain-lain dan benda diantaranya telepon, surat, dan lain-lain. Kedua, Media Massa terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu Media massa pada manusia diantaranya pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah dan lain-lain dan Media massa benda diantaranya spanduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lain-lain. Ketiga, Media massa cetak dan elektronik diantaranya visual, audio, dan audio visual.²³

Media dakwah yang dipakai ketika di zaman Rasulullah dan Sahabat sangat terbatas, yakni berkisar pada dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah bi al-uswah*, ditambah dengan media penggunaan surat (*rasail*) yang sangat terbatas. Setelah satu abad kemudian baru adanya dakwah menggunakan media, yaitu *qashash* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis) diperkenalkan. Sedangkan yang dimaksud dengan media dakwah adalah suatu peralatan yang

²¹ Hassanudin. (1982). *Retorika Dakwah dan Lisistik Dalam Kepemimpinan*. Jakarta : Usana Opffset Printing. Hal. 33.

²² *Ibid*, hal 26.

²³ Mansyur, Muhammad. (1997). *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Jakarta : Al-Amin Pers. Hal. 32

dipergunakan untuk menyampaikan materi-materi dakwah kepada penerima dakwah.

Pada zaman teknologi seperti sekarang adanya alat media seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar bisa menjadi pengaruh dalam menyampaikan suatu kebenaran. Seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i pada zaman sekarang harus bisa mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat.²⁴

Menurut Abdul Kadir Munsyi media dakwah terbagi menjadi lima bagian diantaranya :

- 2.2.1.1. Lisan inilah media dakwah yang paling sederhana yang hanya menggunakan lidah dan suara, media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan sebagainya. Dengan menyampaikan dakwah dengan pesan, merupakan media yang bersuara bisa langsung ataupun tidak langsung.
- 2.2.1.2. Tulisan, seperti buku, majalah, surat kabar, spanduk, brosur-brosur, aplikasi media sosial hingga website. Pada zaman sekarang banayak media yang sudah bisa di tulis dan dimengerti oleh semua kalangan.
- 2.2.1.3. Lukisan, berupa gambar-gambar hasil lukis, foto, film, cerita dan sebagainya. Media ini memang banyak menarik perhatian orang karena menggambarkan suatu maksud ajaran yang ingin disampaikan.
- 2.2.1.4. Audio Visual, yaitu media dakwah dengan indera pendengaran dan penglihatan, ada gambar dan warna seperti Tv, Vidio dan lain-lain.

²⁴ Munir, Muhammad. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana. Hal. 44

2.2.1.5. Akhlak, yaitu perbuatan dalam aksi yang nyata mencegah perbuatan jelek dan melakukan perbuatan yang baik.²⁵

2.2.2. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah merupakan suatu usaha untuk menyeru, mengajak dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah. Guna memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari situasi ke situasi yang lainnya, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan ajaran-ajaran Allah.

Setiap muslim diwajibkan untuk menyampaikan dakwah kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam Al-Qur'an. (Awaludin Pimay, 2005 : 30). Telah dijelaskan oleh Allah dalam (Q.S An-Nahl : 125) :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ²⁶

Artinya : Serulah (manusia) di jalan kebenaran yang diperintahkan Tuhan-mu menggunakan hikmah dan pelajaran baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Adapun landasan selanjutnya terdapat dalam (Q.S Ali-Imron: 104) :

²⁵ Wahyu Ilahi. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 20-21

²⁶ (Q.S. An-Nahl, 16 :125)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ²⁷

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

2.2.3. Materi / Isi Pesan Dakwah

Materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam dapat dijadikan pesan dakwah. Materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi masalah pokok, yaitu :

2.2.5.1. Pesan Akidah

Pertama, Iman kepada Allah SWT, artinya manusia harus mengaktualisasikan sifat-sifat terpuji tentunya sesuai dengan batasan-batasan kemampuan manusia. Kedua, Iman kepada Malaikat-Nya, manusia harus memiliki sifat - sifat disiplin dan taat atas kewajibannya, karena sifat-sifat ini menjadi esensi sifat malaikat. Ketiga, Iman kepada kitab-kitabnya, artinya manusia harus menjauhi perbuatan yang diharamkan dan selalu melaksanakan dan selalu melaksanakan perbuatan yang dihalalkan. Keempat, Iman Kepada Rasul-Nya, artinya kita harus mengembangkan pribadi untuk mencontoh sunnah Nabi, seperti sifat sidiq, amanah, fatonah dan tabligh. Kelima, Iman kepada Hari Akhir, menumbuhkan dalam pribadi sifat menjauhi kemaksiatan. Keenam, Iman kepada Qadha – Qadhar, untuk menyeimbangkan aspek lahir batin dalam melakukan kegiatan manusia di dunia untuk kepentingan akhirat.

²⁷ (Q.S. Ali-Imron, 3 :104)

2.2.5.2. Pesan Syariah / Ibadah

2.2.5.2.1. Ibadah : Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji.

Hukum atau Syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan bahwa dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah.

Hakikat ibadah adalah pengampunan dan perbudakan, sedangkan secara terminologinya adalah usaha mengikuti hukum-hukum dan aturan-aturan Allah dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan perintah – perintahnya. Ibadah tidak hanya sebatas menjalankan rukun Islam, tetapi ibadah juga berlaku pada semua aktivitas duniawi dengan rasa ikhlas.²⁸

2.2.5.2.2. Pesan Akhlak

Pertama, Akhlak terhadap Allah SWT. Kedua, Akhlak terhadap makhluk yang meliputi Akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya. Akhlak terhadap bukan manusia flora, fauna dan sebagainya. Akhlak dalam Islam bukanlah norma sejati. Dengan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan criteria perbuatan manusia serta berbagi kewajiban yang harus dipenuhi. Karena manusia mempertanggungjawabkan setiap

²⁸ Ilyas, Wahyu. (2013). *Komunikasi dakwah Cet.2*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hal.102.

perbuatannya, maka Islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.²⁹

2.2.6. Metode Dakwah

Metode memaknai suatu cara yang dilakukan seseorang untuk bisa mencapai suatu keinginannya dalam berbagai cara. Bisa dimaknai bahwasannya metode adalah sesuatu yang diatur melalui pemikiran yang telah di proses oleh manusia.³⁰

Dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.

Ada beberapa metode dalam dakwah Islam diantaranya adalah :

- 2.2.6.1. Hikmah yaitu perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat mempertegas kebenaran dan dapat menghilangkan keragu-raguan.
- 2.2.6.2. Mau'izah khasanah yaitu memberikan nasihat melalui sebuah ungkapan ataupun perbuatan dan memberikan nasehat tentang kebaikan kepada orang lain.
- 2.2.6.3. Mujadalah, yaitu menegaskan agar orang-orang yang bertukar pikiran itu tidak beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lainnya, tetapi mereka harus menganggap bahwa para peserta mujadalah atau diskusi itu sebagai kawan yang saling menolong dalam mencapai kebenaran.³¹

²⁹ Wahyu, Ilahi.(2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana. Hal 29

³⁰ Munir, Muhammad. (2009). *Metode Dakwah Edisi Revisi cet ke-3*. Jakarta : Kencana. Hal. 6

³¹ Anhar Anshori. (2017). *Dakwah Islami*. Jurnal SUHUF, Vol.19, No.1 : 44-45

2.3.1. Teori - Teori Seni

Teori- teori seni adalah salah satu hal yang penting dalam berkesenian, karena teori seni ini bisa membantu dalam proses penciptaan karya seni. Teori seni tergabung dari dua bahasa yaitu teori dan seni, teori merupakan pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh data dan argumentasi. Sedangkan seni merupakan kesanggupan akal menciptakan nilai yang bernilai tinggi.³²

Dapat diartikan bahwa teori seni adalah pendapat terhadap keindahan melalui proses penelitian dan uji coba yang dapat mengarahkan dan mempermudah dalam menciptakan suatu karya seni berdasarkan dengan ilmunya. Teori seni tersebut dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

2.3.1.1. Teori Metafisika

Teori metafisika berasal dari Plato tentang keindahan dan seni. Teori ini bertumpu pada Plato tentang kenyataan ilahi sebagai realita yang paling sempurna dan abadi. Seni menjadi imitasi ataupun tiruan yang bersumber dari ilahi. Penganut utama dari aliran ini adalah filsuf Jerman Arthur Schopenhauer yang berpendapat bahwa dunia realita yang sejati adalah dunia kehendak dan idea.

Plato menganggap bahwa seniman itu meniru kenyataan tiruan. Teori metafisika menjelaskan seni sebagai upaya menampilkan realita atau keindahan yang bersifat semu dan merupakan tiruan atau sebuah imitasi dari realita yang sesungguhnya.

³² KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.web.id/seni>. Diakses Pada 7 Februari 2019.

2.3.1.2. Teori Psikologis

Teori psikologis atau biasa yang disebut dengan teori psikoanalisis mengatakan bahwa seni lahir sebagai sarana penemuan keinginan – keinginan bawah sadar. Karya seni adalah perwujudan terselubung dari keinginan itu. Teori psikologis dikembangkan oleh Friedrich Schiller dan Harbert Spencer berpendapat bahwa “keindahan seni dilatarbelakangi dengan keindahan bermain-main yang ada pada diri seniman”.

Dalam teori psikologi mengemukakan bahwa setiap lagu yang diciptakan mengungkapkan kecenderungan-kecenderungan alam bawah sadar dan setelah itu adanya dorongan hasrat dalam pikiran untuk bermain-main.³³

2.3.1.3. Teori Bentuk

Teori bentuk ini mengemukakan bahwa seni mempunyai bentuk yang bermakna, dan bentuk yang bermakna ini mengandung arti yang sangat tegas. Menurut Roger Fry mengemukakan pendapat bahwa seni adalah gabungan dari garis, warna, volume yang membangkitkan suatu unsur tanggapan berupa perasaan estetis.

Teori bentuk juga bisa disebut dengan teori Formalistik. Pendapat ini didukung oleh Clif Bell yang mengatakan bahwa seni memiliki bentuk yang bermakna. Seni bentuk ini berhadapan dengan apa yang disebut dengan perasaan estetis. Teori bentuk ini adalah segala sesuatu yang dapat dicerna oleh perasaan estetis.

³³ Kelabu, Biru.(2016). *Filsafat Seni*, 8 juni. Diakses pada 7 februari 2019.
<https://jejakperupa.wordpress.com/2016/06/08/teori-teori-seni/>.

2.3.1.4. Otonomi Seni

Otonomi seni memiliki arti bahwa seni tidak perlu mengabdikan pada sesuatu apapun seperti pertimbangan moral, politik, sosial dan agama. Di dalam kehidupan seni memiliki wilayah sendiri yang tidak tergantung pada eilayah lainnya. Oscar Wilde mengatakan bahwa “kondisi pertama dalam penciptaan yang harus didasari oleh kritikus adalah bahwa lingkungan seni dan lingkungan etika sepenuhnya berbeda dan terpisah”.

Dogma seni adalah penemuan yang cerdas dari sebuah kemunduran untuk menipu kita agar keluar dari kehidupan dan kekuasaan. Selanjutnya adalah seniman yang hanya bukan sekedar mengubah musik melainkan seorang penggugah yang tidak hanya cukup di lingkungan masyarakat akan tetapi harus di dalamnya.³⁴

2.3.1.5. Teori Organisme

Dalam teori organisme ini menekankan suatu kesatuan. Artinya adanya suatu keterkaitan antara unsur-unsur seni yang menciptakan entitas utuh yang tidak hanya sekedar perjirniahan dan unsur-unsur pembentuknya. Sehingga selalu dalam kaitan internal dengan unsur-unsur yang lain dan tidak terlepas pula dari keseluruhannya.

Karya seni adalah simbol dan nilai seninya ditentukan oleh kedudukannya sebagai simbol. Filsafat organisme mengajarkan bahwa realitas adalah sesuatu yang berhubungan yang disebut dengan entitas. Contohnya adalah tubuh manusia yang terdiri dari banyak organ yang

³⁴ Kelabu, Biru. (2016). *Filsafat Seni*, 8 juni. Diakses pada 7 februari 2019. <https://jejakperupa.wordpress.com/2016/06/08/teori-teori-seni/>.

saling terkait sehingga harus bida bekerja sama agar tubuh bisa tetap sehat dan bahagia.

2.3.1.6. Teori Ungkapan

Teori ungkapan atau ekspresi bertumpu pada ungkapan dan perasaan manusia (*art is an expression of human feeling*). Leo Tolstoy dan Novelis filosof kelahiran Rusia, menganggap bahwa seni sebagai *transmission of feeling* atau penyaluran perasaan yang dialami, lalu dengan perantara garis, warna, bunyi atau bentuk. Leo Tolstoy menyatakan bahwa apa yang dirasakan sehingga orang lain tergugah perasaannya secara sama.

Teori ini juga dianut oleh filosof Italia Benedetto Croce yang beranggapan bahwa seni adalah pengungkapan kesan-kesan *art is an expression of impressions*. Teori mengenai ekspresi atau ungkapan yang menyatakan bahwa seni dapat dirumuskan sebagai kegiatan mengungkapkan perasaan dan kesan-kesan *imajinatif* penciptaannya.³⁵

Seni ungkapan melalui lagu juga dapat mengatasi problem manusia. Pemanfaatan ilmu seni terapi ini dilatar belakangi oleh semakin kompleksnya permasalahan manusia modern. Kehidupan manusia modern yang ditandai dengan rasa kompetisi yang terkadang tidak mengenal rasa kemanusiaan yang sering terjadi dalam kehidupan. Dengan banyaknya permasalahan yang bermunculan maka terbentuk gangguan akan datang seperti stress, depresi dan alienasi. Adanya problem-problem manusia modern dan adanya kemungkinan

³⁵ Kelabu, Biru. (2016). *Filsafat Seni*, 8 juni. Diakses pada 7 februari 2019. <https://jejakperupa.wordpress.com/2016/06/08/teori-teori-seni/>.

memanfaatkan karya ilmu seni dalam upaya penyembuhan gangguan manusia modern dan disisi lain mendorong adanya terapi ilmu seni.³⁶

2.2. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan lagu sebagai media dakwah sudah banyak yang meneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian Muhammad Naufal Arrazzaqu (2017) tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album “ Maha Besar.” Penelitian ini dengan subjek para personil Ungu Band dan objeknya lirik dalam album Maha Besar grup musik Ungu Band. Penelitian ini menemukan bahwa lirik Dia Maha Sempurna menekankan pesan tentang hakikat sifat kuasa Allah, terutama sifat Maha Melihat-Nya. Dalam lirik Hanya Kau adalah nilai ketauhidan: mengesakan Allah, kesadaran akan kuasa Allah sebagai Sang Pencipta, dan signifikansi zikir, mengingat Allah agar tidak menyesal dan merugi. Sementara pada lirik Maha Besar pesan yang dikandungnya adalah penegasan tentang kedudukan Tuhan sebagai al-Samad, penekanan tentang hakikat kuasa Tuhan, dan pentingnya untuk selalu menyebut dan mengingat Allah. Adanya pesan dakwah yang menominasi dalam album Maha Besar antara lain tentang ketauhidan, pesan kemahabesaran kuasa Allah dan signifikansi menyebut dan mengingat Allah.³⁷

Kedua, penelitian Muhammad Harith (2017) tentang persepsi mahasiswa terhadap dakwah melalui nasyid modern (studi mahasiswa komunikasi penyiaran islam UIN Raden Fatah Palembang). Penelitian ini dengan subjek mahasiswa

³⁶ Suharyanto, Arby. (2018). *Hunungan terapi dengan seni*, 1 november. Diakses pada 7 feruari 2019. <https://dosenpsikologi.com/hubungan-psikologi-dengan-seni> .

³⁷Naufal Arrazzaqu, M.(2017).*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album “ Maha Besar” Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Salatiga*. No.1: 24-26. Diakses pada 23 maret 2018. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2041/1/skripsi.pdf>.

komunikasi penyiaran islam UIN Raden Fatah Palembang dan objeknya lagu nasyid modern. Penelitian ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern berada pada tahap sedang manakala terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi Mahasiswa KPI UIN Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern.³⁸

Ketiga, penelitian Haries Pribady (2006) tentang Peran lagu daerah terhadap pemertahanan bahasa melayu dialek Sambas. Penelitian ini dengan subjek masyarakat bahasa melayu dialek Sambas dan adapun objeknya lagu daerah bahasa melaui dialek sambas. Penelitian ini menemukan bahwa lagu daerah adalah suatu komponen kebudayaan yang masih dilestarikan hingga saat ini. Selain memiliki sifat estetis juga mengandung nilai-nilai sosial yang selalu dijunjung dan dijadikan cita-cita bersama kelompok masyarakat. Pelestarian lagu daerah akan berdampak positif pelestarian dan pengkajian terhadap lagu daerah, semakin sensitif pula upaya pemertahanan bahasa.³⁹

Keempat, penelitian Bayu Bramanti Abdillah (2014) tentang Pengaruh Lagu Metal Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Komunitas Metal Pos Merah Samarinda. Penelitian ini dengan subjek Remaja di Komunitas Metal Pos Merah Samarinda dan adapun objeknya lagu metal. Penelitian ini menemukan bahwa Korelasi Rank Spearman diperoleh hasil tidak ada pengaruh yang signifikan lagu-lagu metal terhadap perilaku agresif remaja pada komunitas metal pos merah Samarinda. Selain itu juga didapatkan juga nilai hubungan korelasi yang sangat lemah yang bernilai 0,119 antara lagu-lagu metal terhadap perilaku agresif remaja pada komunitas metal pos merah Samarinda. Ini bisa terjadi kerana disebabkan dari komunitas metal pos merah

³⁸ Harith Muhammad. (2006). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern (Studi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang)*. Jurnal Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 36. No.1:23-1116. Diakses pada 12 april 2018. <http://eprints.radenfatah.ac.id/870/1/MUHAMMAD%20HARITH%20BIN%20MOHD%20NOH.pdf>

³⁹ Haries Pribady. (2006). *Peran Lagu Daerah Terhadap Pemertahanan Bahasa Melayu Dialek Sambas*. jurnal pendidikan bahasa. Vol. 2 . No. 4 : 32 – 44. diakses pada 10 maret 2018. <https://eprints.uny.ac.id/25789/1/Skripsi%20Ganda%20Saputra.pdf>,

Samarinda mempunyai visi yakni menjadi komunitas yang kreatif menghasilkan sumber manusia yang sosialis dan berbudi luhur serta produktif kemudian dengan misi mengenalkan music metal ke masyarakat luas dan memberikan pemahaman terhadap masyarakat bagaimana musik metal yang sebenarnya.⁴⁰

Kelima, Penelitian Jumaryatun, Slamet Mulyono, Atikah Anindyarini (2014) tentang Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen. Penelitian ini dengan subjek siswa dari siklus I ke siklus II dan adapun objeknya lagu. Penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, serta analisis dan refleksi. Sumber data berupa peristiwa pembelajaran, informan, dan dokumen. Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini bisa ditunjukkan dengan adanya peningkatan: (1) motivasi siswa dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan; (2) rata-rata nilai menulis cerpen siswa, yaitu dari 65,9 pada siklus I dan 76,2 pada siklus II.⁴¹

Keenam, penelitian Naufal Muhazzib (2017) tentang analisis nilai-nilai dakwah dalam teks lagu iwan fals (analisis semiotika teori C.S Peirce dalam lagu bongkar dan ibu). Penelitian ini dengan subjek iwan fals dan adapun objeknya nilai-nilai dakwah dalam lirik lagu iwan fals. Penelitian ini menemukan bahwa dalam teks lagu iwan fals, mengandung nilai-nilai dakwah yang kuat. Dalam lagu “bongkar” menghasilkan 7 hasil nilai dakwah dan 7 ayat Al-Qur’an dengan ditafsirkan

⁴⁰Bayu Bramanti Abdillah (2014). *Pengaruh Lagu Metal Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Komunitas Metal Pos Merah Samarinda*. *ejournal.ilkom.fisip-unmul*, Volume 2, Nomor 2, 2014: 400 – 417. Diakses pada 27 maret 2018. Diakses pada 2 april 2018. <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>.

⁴¹Jumaryatun., Slamet Mulyono., Atikah Anindyarini., (2014). *Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen*. *Jurnal penelitian bahasa, sastra indonesia dan pengajarannya*. Vol. 1 No.3, April 2014. Diakses pada 2 april 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/53135-ID-penggunaan-media-lagu-sebagai-upaya-meni.pdf>.

melalui Ibnu Katsir dan Al-Maraghi. Kemudian dalam lagu “ibu” menghasilkan ada 6 hasil nilai-nilai dakwah dan 6 ayat Al-Qur’an dengan tafsir yang sama seperti di atas. Dalam hasil penelitian, peneliti mencantumkan hadis-hadis shahih yang diperoleh melalui aplikasi Lidwa Pustaka Hadis 9 Imam.⁴²

Ketujuh, penelitian Adik Muh Riyadi (2013) tentang Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Slank Dalam Album *Jurus Tander Nomor Delapan Belas*. Penelitian ini dengan subjek para personel SLANK dan adapun objeknya gaya bahasa dalam lagu SLANK. Penelitian ini menemukan bahwa 1) Bentuk gaya bahasa yang ada pada lirik lagu SLANK dalam album *Jurus Tander Nomor Delapan Belas* meliputi pertama, gaya bahasa apofosis, kedua, gaya bahasa aliterasi, ketiga, gaya bahasa klimaks, keempat, gaya bahasa sarkasme, kelima, gaya bahasa ironi, keenam, gaya bahasa asonansi, ketujuh, gaya bahasa repetisi, kedelapan, gaya bahasa tautotes, kesembilan, gaya bahasa epanalepsis, kesepuluh, gaya bahasa sinisme, kesebelas, gaya bahasa anafora, gaya bahasa personifikasi, ke-12 gaya bahasa silepsis dan zeugma, gaya bahasa simloke, dan gaya bahasa epistropa. 2) Maksud dan tujuan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu SLANK dalam album *Jurus Tander Nomor Delapan Belas*. Pertama, menimbulkan rasa penasaran, kedua, untuk menimbulkan imajinasi, ketiga, untuk memancing emosi atau amarah, keempat, menyenangkan suasana hati, kelima, menimbulkan rasa keprihatinan, keenam, menimbulkan rasa kecewa dan ketujuh, merasakan dan hanyut ke dalam lagu yang di dengar.⁴³

Kedelapan, penelitian Ridha Adhila AR (2017) tentang Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Penelitian ini dengan subjek anak SMA dan adapun

⁴² Naufal, Muhazzib. (2017). *Analisis nilai-nilai dakwah dalam teks lagu Iwan Fals (Analisis Semiotika Teori C.S Peirce dalam lagu Bongkar dan Ibu)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

⁴³ Adik Muh Riyadi, (2013). *Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Slank Dalam Album Jurus Tander Nomor Delapan Belas*. Jurnal pendidikan bahasa. Vol. 4, No. 2 : 34 – 56. Diakses pada 3 maret 2018. http://eprints.ums.ac.id/23297/21/02._Naskah_Publikasi.pdf.

objeknya Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus. Penelitian ini menemukan bahwa makna yang terdapat dalam lirik lagu ini adalah tentang keberhasilan aku lirik menghadapi ejekan sewaktu kecil, karma yang didapat oleh seseorang karna hasil perbuatannya, kisah cinta tak mungkin bersatu, sindiran-sindiran halus terhadap masusia yang seakan memiliki kuasa lebih dari Tuhan-Nya, tentang menikmati hari libur untuk dinikmati diri sendiri, berbesar hati atas semua ejekan dan olokan teman-teman sewaktu kecil, mengakibatkan rasa percaya diri, rasa cinta terhadap keluarga walau dalam keadaan serba kekurangan dan tentang cinta yang saling memberi dan terus berusaha. Selanjutnya, gaya bahasa dalam album Gajah karya Tulus adalah gaya bahasa teoritis meliputi asonansif, anastrof, elipsis, eufemisme, litotes, oksimoron, polisideton, perifrasis, prolepsis dan paradoks, serta gaya bahasa kiasan meliputi simile, metafora, alegori, epitet, metonimia, hipalasi, ironi, dan satire. Kajian analisis gaya bahasa ini dapat digunakan sebagai tambahan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khusus siswa kelas X dalam pembelajaran Kurikulum 2013 dengan KD 4.8 mengaplikasikan komponen-komponen puisi.⁴⁴

Kesembilan, penelitian Al-Ashadi Alimin (2014) tentang Analisis Wacana Lirik Lagu Bujang Nadi, Lagu Daerah Melayu Sambas, Kalimantan Barat. Penelitian ini dengan subjek masyarakat daerah melayu sambas dan adapun objeknya lirik lagu bujang nadi. Penelitian ini menemukan bahwa wacana lirik daerah Bujang Nadi merupakan wacana yang utuh dan padu karena didalamnya terdapat piranti kohesi yang membangun wacana tersebut. Disarankan kepada peneliti selanjutnya supaya

⁴⁴ Ridha Adhila AR, (2017). *Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Jurnal pendidikan bahasa. Vol. 2, No. 3. Diakses pada 3 maret 2018. <http://digilib.unila.ac.id>

melakukan penelitian tentang aspek gramatikal, leksikal dan konteks yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada satu lirik lagu saja.⁴⁵

Kesepuluh, penelitian Dinny Arisoffi Wulandari (2010) tentang Representasi Dakwah Dalam Lirik Lagu “Tomat (Tobat Maksiat)” Pada Album Ingat Sholawat Karya Wali Band (Studi Semiologi Representasi Dakwah Dalam Lirik Lagu “Tomat (Tobat Maksiat)” Karya Wali Band). Penelitian ini dengan para personil wali band dan adapun subjeknya lagu tomat dalam album “Ingat Sholawat” oleh Wali Band. Penelitian ini menemukan bahwa dakwah lewat lagu lebih mudah diterima oleh komunikan (penikmat lagu) serta menyadarkan setiap manusia untuk kembali ke jalan yang ditentukan Tuhan. Karena Untuk menyampaikan sebuah pesan tidak hanya tulisan yang dijadikan acuan sebagai tanda untuk berinteraksi dalam menyikapi pesan tersebut, tapi makna yang terkandung di dalam pesan tersebut yang bisa menggugah. Dan bukan hanya instrument ataupun vokalika yang mendukung tapi faktor moment ketika pesan itu kapan harus disampaikan.⁴⁶

Hal yang membedakan skripsi ini dengan skripsi yang lain adalah bahwa skripsi sebelumnya lebih membahas tentang makna dari sebuah lagu atau analisis lagu. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tentang penggunaan lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang kiyai di sebuah pondok pesantren agar menjadi salah satu media dakwah yang efektif untuk masyarakat dan menjadi dayatarik untuk santri melakukan kegiatan di pesantren dan ikut berdakwah melalui lagu.

⁴⁵ Alimin Al-Ashadi, (2014). *Analisis Wacana Lirik Lagu Bujang Nadi, Lagu Daerah Melayu Sambas, Kalimantan Barat yang bertujuan memuat analisis wacana kajian internal bahasa dalam lirik lagu daerah Bujang Nadi, lagu daerah Melayu Sambas*. jurnal pendidikan bahasa. Vol. 3, No. 1, Juni 2014. Diakses pada 25 april 2018. <http://www.academia.edu/34508239>.

⁴⁶ Wulandari Arisoffi Diny (2010). *Representasi Dakwah Dalam Lirik Lagu “Tomat (Tobat Maksiat)” Pada Album Ingat Sholawat Karya Wali Band (Studi Semiologi Representasi Dakwah Dalam Lirik Lagu “Tomat (Tobat Maksiat)” Karya Wali Band)*. Jurnal fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Vol.1, no. 1 : 102-132. Diakses pada 22 april 2018. http://eprints.upnjatim.ac.id/1018/1/file_1.pdf.

Tabel 3.1

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Muhammad Naufal Arrazzaqu (2017), "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album "Maha Besar."	Secara umum persamaan dalam penelitian ini adalah sama membahas tentang lagu.	Penelitian sebelumnya berfokus pada isi pesan dalam sebuah lagu. Penelitian saya berfokus pada lagu yang dijadikan sebagai media dalam berdakwah.
2.	Skripsi muhammad harith (2017), persepsi mahasiswa terhadap dakwah melalui nasyid modern (studi mahasiswa komunikasi penyiaran islam UIN Raden Fatah Palembang).	Secara umum persamaan dalam penelitian ini adalah menjadikan lagu sebagai media alam berdakwah.	Perbedaan sebelumnya berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap dakwah melalui nasyid modern. Penelitian saya lakukan berfokus lagu yang dijadikan media dakwah.
3.	Haries Pribady (2006), peran lagu daerah terhadap pemertahanan bahasa melayu dialek Sambas.	Secara umum persamaan dalam penelitian adalah membahas sebuah peran lagu bagi para pendengarnya.	Perbedaan sebelumnya berfokus pada peran lagu yang mengidentifikasi nilai-nilai sosial didalamnya. Penelitian yang saya lakukan berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.
4.	Bayu Bramanti Abdillah (2014), Pengaruh Lagu Metal Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Komunitas Metal Pos Merah Samarinda.	Secara umum persamaan dalam penelitian adalah mengetahui akan suatu pengaruh dalam lagu.	Perbedaan berfokus pada lagu-lagu metal yang merubah suatu perilaku. Sedangkan penelitian saya lakukan berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.
5.	Jumaryatun, Slamet Mulyono, Atikah Anindyarini (2014), Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen.	Secara umum persamaan dalam penelitian adalah menggunakan sebuah lagu sebagai media.	Perbedaan penelitian media lagu klasik memiliki pengaruh untuk bisa meningkatkan motivasi dalam menulis. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.
6.	naufal muhazzib (2017), analisis nilai-nilai dakwah dalam teks lagu iwan fals (analisis semiotika teori C.S Peirce dalam lagu bongkar dan ibu.	Secara umum persamaan dalam penelitian adalah menggunakan lagu yang mengandung unsur dakwah.	Penelitian ini lagu iwan fals yang mengandung unsur dakwah. Sedangkan penelitian saya berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.
7.	Adik Muh Riyadi (2013), Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Slank Dalam Album Jurus Tandur Nomor Delapan Belas.	Secara umum persamaan dalam penelitian adalah menjadikan lagu sebagai bahan penelitian.	Penelitian ini tentang gaya bahasa dalam lirik sebuah lagu. Sedangkan penelitian saya berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.

8.	Ridha Adhila AR (2017), Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.	Secara umum persamaan dalam penelitian adalah menggunakan lagu sebagai media dalam penelitian.	Penelitian ini berfokus pada gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam sebuah lagu. Sedangkan penelitian saya berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.
9.	Al Ashadi Alimin (2014), Analisis Wacana Lirik Lagu Bujang Nadi, Lagu Daerah Melayu Sambas, Kalimantan Barat.	Secara umum persamaan dalam penelitian adalah menggunakan lagu sebagai media dalam penelitian.	Penelitian ini berfokus pada aspek kohesi gramatikal dan leksikal yang dapat memperjelas sebuah wacana dalam sebuah lagu. Penelitian saya berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.
10.	Dinny Arisoffi Wulandari (2010), Representasi Dakwah Dalam Lirik Lagu "Tomat (Tobat Maksiat)" Pada Album Ingat Sholawat Karya Wali Band (Studi Semiologi Representasi Dakwah Dalam Lirik Lagu "Tomat (Tobat Maksiat)" Karya Wali Band).	Persamaan dalam penelitian adalah menggunakan sebuah lagu untuk dijadikan media dalam berdakwah.	Penelitian ini berfokus untuk mengetahui representasi dakwah dalam sebuah lirik lagu. Sedangkan penelitian saya berfokus pada lagu yang dijadikan media dalam berdakwah.